

**PERANAN EFISIENSI BIA YA LISTRIK DAN BIA YA JARUM
DALAM MENINGKATKAN LABA PABRIK MAKLOON KAIN
RAJUT CV.X**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Jeferson Jodi

2013120202

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJAMEN

Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN - PT

No. 277/SK/BAN – PT/Ak-XVI/S/X1/2013

BANDUNG

2018

**THE ROLE OF ELECTRICAL AND NEEDLE COST
EFFICIENCY IN IMPROVING THE PROFIT OF CV.X
KNITTING FABRIC FACTORY**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirement of
A Bachelor Degree in Economics

By

Jeferson Jodi

2013120202

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

MANAGEMENT STUDY PROGRAM

Accredited based on the Degree of BAN - PT

No. 277/SK/BAN – PT/Ak-XVI/S/X1/2013

BANDUNG

2018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN



**Peranan Efisiensi Biaya Listrik Dan Biaya Jarum Dalam Meningkatkan Laba Pabrik
Makloon Kain Rajut CV.X**

Oleh
Jeferson Jodi
2013120202

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2018

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing,

Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc.



PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,
Nama : Jeferson Jodi
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 25 Februari 1996
Nomor Pokok : 2013120202
Program Studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

PERANAN EFISIENSI BIAYA LISTRIK DAN BIAYA JARUM DALAM MENINGKATKAN LABA PABRIK MAKLOON KAIN RAJUT CV.X

dengan,

Pembimbing : Inge Barlian, Dra., Ak., MSc.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademi, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2018

Pembuat pernyataan : Jeferson Jodi



(Jeferson Jodi)

ABSTRAK

Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa makloon yang berawal dari benang menjadi kain rajut. Perusahaan ini memiliki kondisi keuangan yang cukup baik. Namun yang menjadi permasalahan adalah seiring dengan berjalannya waktu, biaya perusahaan terus meningkat sedangkan harga jual jasa makloon perusahaan tidak dapat ditingkatkan oleh karena tingginya persaingan dalam industri tekstil. Jika kondisi ini terus terjadi, maka proporsi laba perusahaan akan terus berkurang.

Metode penelitian yang digunakan adalah didasari dengan metode deskriptif. Penelitian ini ditujukan untuk mengumpulkan, menganalisa dan meyajikan data secara sistematis yang kemudian akan ditarik kesimpulan sehingga dapat memberikan suatu usulan bagi perusahaan. Penelitian ini juga termasuk dalam applied research, karena memberikan suatu solusi terhadap masalah yang dihadapi perusahaan. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan pengumpulan data keuangan perusahaan.

Analisis yang dilakukan terhadap kondisi keuangan perusahaan adalah dengan menganalisa laporan keuangan Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X dan melihat komposisi biaya terbesar dalam perusahaan. Terdapat dua macam biaya terbesar di dalam perusahaan yaitu biaya listrik dan jarum. Sehingga diperlukan suatu solusi agar dapat dilakukan efisiensi biaya kepada kedua biaya tersebut. Upaya yang dilakukan untuk melakukan efisiensi terhadap biaya listrik adalah melakukan investasi terhadap *capacitor bank*, sedangkan untuk biaya jarum adalah mengganti Jarum Samsung yang dipakai perusahaan saat ini dengan Jarum Groz Beckert. Untuk dapat melihat dampak upaya efisiensi biaya terhadap kondisi keuangan perusahaan, maka penulis juga melakukan perhitungan peningkatan laba perusahaan setelah dilakukan efisiensi biaya. Selain itu, usulan perbaikan sistem informasi akuntansi pengambilan jarum perusahaan pun diberikan guna mendukung upaya efisiensi biaya jarum perusahaan.

Kata kunci: efisiensi biaya, peningkatan laba, sistem informasi akuntansi

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih, berkat, dan perlindungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat melakukan penelitian ini dari awal hingga akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis juga hendak mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, baik moril maupun materiil, dalam penyusunan skripsi ini dan selama penulis menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan. Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Sendjaja Jodi dan Tjo Kwie Fa selaku orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta nasihat kepada penulis. Terima kasih atas semangat dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis selama ini.
2. Steven Octavianus Jodi selaku kakak, yang selama ini mendoakan dan memberikan dukungan serta nasihat kepada penulis. Terima kasih atas semangat dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis selama ini.
3. Ibu Triyana Iskandarsyah Dra., M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Inge Barlian, Dra., Ak., M. Sc. , selaku dosen pembimbing penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, yang telah meluangkan waktu dan perhatian untuk memberikan arahan, saran, kritik, dan masukan bagi penulis.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membekali penulis dengan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman yang sangat bermanfaat.
6. Jesslyn Jovanka selaku kekasih penulis, yang selama ini mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis serta menemani penulis selama proses penulisan skripsi. Terima kasih atas semangat dan kasih sayang telah diberikan kepada penulis.
7. Sahabat-sahabat penulis dan teman-teman gereja penulis yang memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

8. Pemilik Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk melakukan penelitian pada perusahaan.
9. Seluruh karyawan Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X yang membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
10. Teman-teman penulis yang lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan dalam masa perkuliahan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan seminar ini, biarlah Tuhan saja melalui rahmat-Nya yang melimpah yang dapat membalas segala kebaikan semua pihak.

Bandung, Januari 2018

Jeferson Jodi

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK.....	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABEL.....	VII
DAFTAR GAMBAR	IX
DAFTAR LAMPIRAN.....	X
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3. TUJUAN PENULISAN.....	5
1.4. MANFAAT PENULISAN	6
1.5. KERANGKA PEMIKIRAN	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. LAPORAN KEUANGAN.....	9
2.1.1. Tujuan Laporan Keuangan.....	10
2.1.2. Laporan Laba/Rugi	12
2.1.3. Laporan Neraca.....	14
2.2. ANALISA LAPORAN KEUANGAN.....	16
2.2.1. Kekurangan Analisis Laporan Keuangan	16
2.3. RASIO KEUANGAN	17
2.3.1. Analisa Rasio	17
2.3.1.1. Rasio Profitabilitas.....	18
2.3.1.2. Rasio Aktivitas.....	20
2.3.1.3. Rasio Utang.....	22
2.3.1.4. Rasio Likuiditas	23

2.4.	INVESTASI.....	25
2.4.1.	Definisi Investasi	25
2.4.2.	Jenis Investasi	25
2.5.	PENGELUARAN MODAL.....	26
2.5.1.	Langkah-langkah Penganggaran Modal.....	26
2.6.	INVESTASI AWAL	27
2.7.	BIAYA	28
2.8.	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI.....	28
2.8.1.	Sistem Informasi Akuntansi dalam Perusahaan.....	29
2.8.2.	<i>Flowchart</i>	30
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN		34
3.1.	METODE PENELITIAN.....	34
3.1.1.	Variabel Penelitian.....	34
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.1.3.	Jenis Data	36
3.2.	LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN.....	36
3.3.	OBJEK PENELITIAN	37
3.3.1.	Sejarah Perusahaan	37
3.3.2.	Visi dan Misi Perusahaan.....	38
3.3.3.	Nilai Perusahaan	38
3.3.4.	Struktur Organisasi Perusahaan	39
3.4.	ALUR KEGIATAN PERUSAHAAN	40
3.4.1.	Proses Produksi Perusahaan.....	41
3.5.	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGAMBILAN JARUM	43
3.6.	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENCATATAN BIAYA LISTRIK.....	44
3.7.	LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN	46
BAB 4 PEMBAHASAN.....		48
4.1.	EVALUASI KONDISI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN CV.X SEBELUM DILAKUKAN EFISIENSI.....	48

4.1.1. Analisa Laporan Laba Rugi CV.X.....	50
4.1.2. Analisa Common Size Laporan Laba Rugi CV.X	52
4.1.3. Analisa Rasio Keuangan CV.X.....	54
4.1.3.1. Rasio Likuiditas	54
4.1.3.2. Rasio Aktivitas.....	55
4.1.3.3. Rasio Utang.....	57
4.1.3.4. Rasio Profitabilitas.....	57
4.1.4. Evaluasi Kondisi Kinerja Keuangan Perusahaan.....	60
4.2. USULAN EFISIENSI BIAYA YANG DAPAT DILAKUKAN PERUSAHAAN	60
4.2.1. Biaya Listrik.....	61
4.2.1.1. Upaya yang dilakukan untuk efisiensi biaya listrik	62
4.2.1.2. Perhitungan Penyusutan <i>Capacitor Bank</i>	66
4.2.2. Biaya Jarum	66
4.2.2.1. Upaya yang dilakukan untuk efisiensi biaya jarum	71
4.3. DAMPAK EFISIENSI BIAYA PADA KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN.....	75
4.3.1. Laporan Laba Rugi Setelah Efisiensi Biaya Listrik dan Jarum	76
4.3.2. Laporan Laba Rugi <i>Common Size</i> Setelah Efisiensi Biaya Listrik dan Jarum.....	77
4.4. USULAN PERBAIKAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PERUSAHAAN UNTUK MENDUKUNG UPAYA EFISIENSI BIAYA.....	80
4.4.1. Usulan Perbaikan Sistem Informasi Akuntansi Pengambilan Jarum.....	80
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1. KESIMPULAN.....	82
5.2. SARAN.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
RIWAYAT HIDUP	95

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 2. 1. <i>Input Output Symbols</i>	30
Tabel 2. 2. <i>Processing Symbols</i>	31
Tabel 2.3. <i>Storage Symbols</i>	32
Tabel 2. 4. <i>Flow And Miscellaneous Symbols</i>	32
Tabel 3.1. Laporan Laba Rugi Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X Periode 1 September 2016 – 31 Agustus 2017	46
Tabel 3.2. Laporan Neraca Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X Periode 1 September 2016 – 31 Agustus 2017	47
Tabel 4.1. Data Penghasilan Makloon CV.X.....	48
Tabel 4.2. Laporan Laba Rugi Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X Periode 1 September 2016 – 31 Agustus 2017	50
Tabel 4.3. Laporan Laba Rugi Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X (<i>Common Size</i>) Periode 1 September 2016 – 31 Agustus 2017	52
Tabel 4.4. Komposisi Biaya Terbesar CV.X	53
Tabel 4.5. Rasio Likuiditas-Modal Kerja Bersih	54
Tabel 4.6. Rasio Likuiditas-Rasio Lancar.....	54
Tabel 4.7. Rasio Likuiditas-Rasio Kas	55
Tabel 4.8. Rasio Aktivitas-Perputaran Piutang.....	55
Tabel 4.9. Rasio Aktivitas-Rata-Rata Periode Tagih.....	56
Tabel 4.10. Rasio Aktivitas-Perputaran Total Aktiva.....	56
Tabel 4.11. Rasio Utang.....	57

Tabel 4.12. Rasio Profitabilitas-Marjin Laba Kotor	57
Tabel 4.13. Rasio Profitabilitas-Marjin Laba Operasi	58
Tabel 4.14. Rasio Profitabilitas-Marjin Laba Bersih	58
Tabel 4.15. Rasio Profitabilitas- <i>Return On Asset</i>	59
Tabel 4.16. Rasio Profitabilitas- <i>Return On Equity</i>	59
Tabel 4.17. Biaya Listrik Perusahaan Periode 1 September 2016 – 31 Agustus 2017	61
Tabel 4.18. Biaya Listrik Perusahaan Periode 1 September 2016 – 31 Agustus 2017 Setelah Efisiensi.....	64
Tabel 4.19. Penyusutan <i>Capacitor Bank</i>	66
Tabel 4.20. Pemakaian Jarum Samsung Periode 1 September 2016 – 31 Agustus 2017	68
Tabel 4.21. Jumlah Pemakaian Jarum Samsung Periode 1 September 2016 – 31 Agustus 2017.....	70
Tabel 4.22. Pemakaian Jarum Groz-Beckert Periode 1 September 2016 – 31 Agustus 2017.....	72
Tabel 4.23. Jumlah Pemakaian Jarum Groz Beckert Periode 1 September 2016 – 31 Agustus 2017	74
Tabel 4.24. Laporan Laba Rugi Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X Setelah Efisiensi Biaya Listrik Dan Jarum	77
Tabel 4.25. Laporan Laba Rugi <i>Common Size</i> Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X Setelah Efisiensi Biaya Listrik Dan Jarum	79

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1. Bagan Jumlah Impor Tekstil Indonesia.....	2
Gambar 1.2. Bagan Jumlah Impor Kain Rajutan Indonesia	3
Gambar 1.3. Bagan Tarif Harga Listrik Industri Periode 2013 - 2017	4
Gambar 1.4. Bagan Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 3.1. Bagan Struktur Organisasi Perusahaan CV.X.....	39
Gambar 3.2. Bagan Proses Produksi Perusahaan.....	41
Gambar 3.3. Bagan Sistem Pengambilan Jarum	44
Gambar 3.4 Bagan Sistem Pencatatan Biaya Listrik	45
Gambar 4.1. Bagan Perbaikan Proses Pengambilan Jarum	81

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1 Dokumentasi Foto-Foto Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X.....	89
Lampiran 2 Foto Jarum Samsung dan Jarum Groz Beckert.....	90
Lampiran 3 Gambar <i>Capacitor</i>	91
Lampiran 4 Perhitungan Kebutuhan <i>Capacitor Bank</i> Untuk Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X.....	92
Lampiran 5 <i>Capacitance Coefficient Table</i>	93
Lampiran 6 Penawaran Harga <i>Capacitor Bank</i>	94

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan dasar manusia terbagi menjadi tiga, yang adalah sandang, pangan dan papan. Sehingga kebutuhan tersebut sangatlah penting untuk dapat memiliki kehidupan yang layak. Oleh karena itu, banyak pengusaha yang ikut serta dalam membuka usaha pada ketiga bagian bidang usaha tersebut yang adalah sandang, pangan dan papan. Usaha sandang merupakan salah satu usaha yang banyak dilakukan di Indonesia. Usaha sandang mencakup beragam lini bisnis yang dimulai dari bahan baku sampai ke penjahitan pakaian tersebut. Salah satu industri terbesar di Indonesia adalah industri tekstil. Industri tekstil merupakan industri yang berkontribusi kepada berbagai industri sandang lainnya di Indonesia.

Industri tekstil merupakan industri dengan potensi yang sangat besar mengingat bahwa Indonesia memiliki pangsa pasar yang sangat besar dengan jumlah penduduk sebanyak 261 juta penduduk. Sehingga banyak orang yang melihat potensi pasar di Indonesia sehingga memutuskan untuk terjun ke dalam industri tekstil tersebut. Seiring dengan bertambahnya pengusaha industri tekstil, maka persaingan bisnis industri ini semakin ketat. Berbagai strategi diperlukan agar perusahaan tekstil dapat terus bertahan di dalam persaingan saat ini.

Persaingan tersebut datang tidak hanya dari produsen tekstil lokal, namun juga dari mancanegara. Seperti contohnya dari negara seperti Cina dan Korea sehingga pasokan kain tekstil semakin membanjiri Indonesia dan menaikkan persaingan industri tekstil negeri ini. Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, maka dapat dilihat bahwa selama 5 tahun terakhir, terdapat *trend* menaik dalam jumlah impor tekstil Indonesia. Pada tahun 2012 terdapat total impor ke Indonesia sebesar US\$ 6.4 Miliar produk tekstil sedangkan pada tahun 2016 terdapat US\$ 6.7 Miliar dimana artinya terdapat peningkatan yang cukup signifikan. Tentunya hal ini akan berdampak kepada jumlah

produk impor yang ditawarkan di Indonesia sehingga berdampak kepada produsen tekstil di Indonesia.

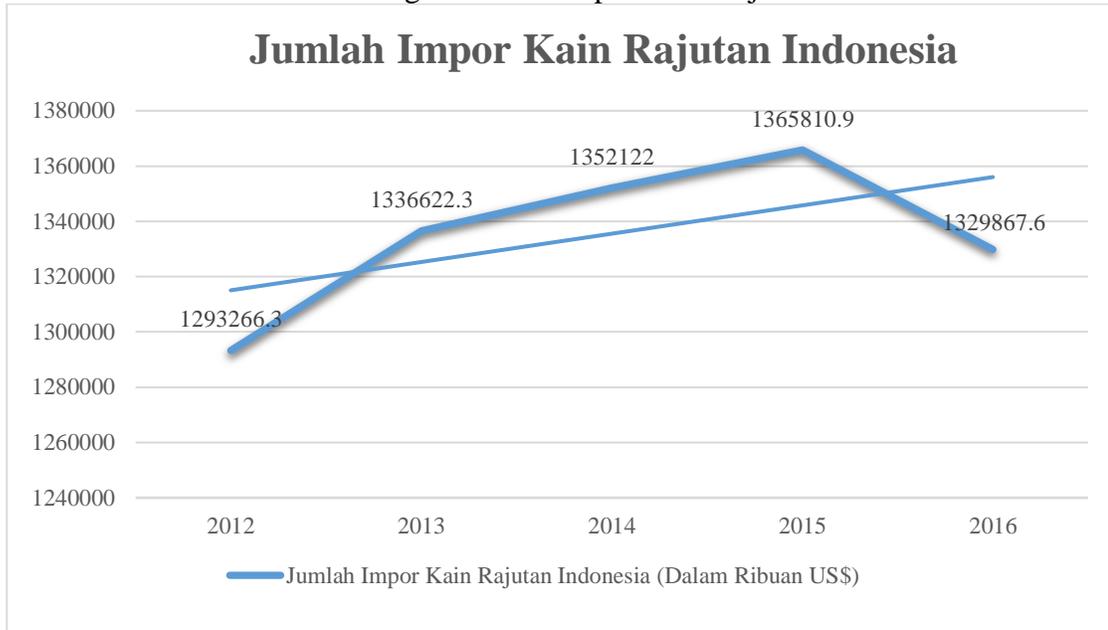
Gambar 1.1. Bagan Jumlah Impor Tekstil Indonesia



(sumber: www.kemenperin.go.id)

Salah satu produk tekstil yang banyak diimpor ke Indonesia adalah kain rajutan. Kain rajutan merupakan kain yang dihasilkan dari benang yang dirajut oleh mesin rajut. Kain rajutan dapat digunakan sebagai bahan dasar pakain seperti kaos dan hijab yang dimana keduanya memiliki pangsa pasar yang besar di Indonesia. Oleh sebab potensi yang dilihat dari pangsa pasar bahan kain rajutan tersebut, maka banyak produsen kain memilih memproduksi kain rajutan. Selain produsen dalam negeri, para importir pun melihat potensi dari produk tersebut, sehingga ikut serta dalam mengimpor kain rajutan ke Indonesia. Menurut data Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, dapat dilihat bahwa terdapat *trend* dari impor kain rajutan mengalami peningkatan dari tahun 2012 sampai 2015, meskipun tahun 2016 mengalami penurunan. Namun dapat dilihat bahwa semakin banyak impor kain rajutan dari luar negeri yang masuk ke Indonesia.

Gambar 1.2. Bagan Jumlah Impor Kain Rajutan Indonesia



(sumber: www.kemenperin.go.id)

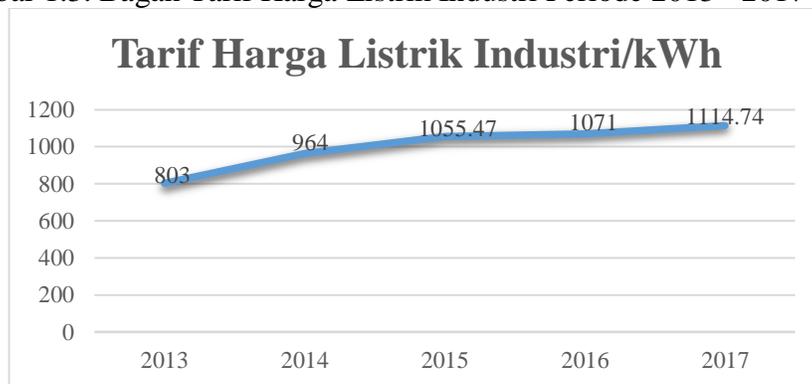
Melihat data diatas, dapat disimpulkan bahwa jika produsen tekstil di tanah air khususnya produsen kain rajutan perlu memiliki keunggulan dibandingkan produk impor. Salah satu kelebihan yang dapat ditawarkan oleh produsen kain rajutan di Indonesia adalah dari segi harga jual kain rajutan tersebut. Besarnya harga jual dari suatu produk ditentukan salah satunya oleh biaya yang diperlukan untuk membuat produk tersebut. Sehingga dengan peningkatan efisiensi dalam penggunaan biaya dalam memproduksi, maka dapat meningkatkan daya saing dari produk kain rajutan tersebut.

Dalam penulisan ini, penulis meneliti sebuah perusahaan tekstil yang berlokasi di Jalan Industri Kota Bandung. Perusahaan tersebut adalah pabrik yang memproduksi kain rajutan yang bernama CV. X. Pabrik tersebut merupakan perusahaan makloon dimana CV. X menyediakan jasa pembuatan kain rajutan bagi konsumen. CV.X sebagai pabrik makloon rajutan memiliki cara kerja dimana pertama bahan baku kain rajutan disediakan oleh konsumen dan dikirimkan ke CV.X. Setelah proses perajutan benang selesai, maka perusahaan mengirimkan kain rajutan yang berbentuk kain *grey* atau kain mentah ke konsumen.

Melihat bidang usaha CV. X yang adalah perusahaan makloon, maka sangatlah penting bagi perusahaan untuk memperhatikan efisiensi biaya dalam operasional perusahaan. Hal ini disebabkan karena harga ongkos makloon ditentukan oleh biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan. Menurut hasil wawancara penulis, maka didapatkan bahwa oleh karena meningkatnya persaingan pada saat ini, maka harga ongkos makloon tidak bisa ditingkatkan lagi. Karena jika ditingkatkan maka harga jual dari kain rajut tidak dapat bersaing dengan para kompetitor.

Biaya terbesar di dalam proses produksi CV. X adalah biaya listrik dan biaya jarum. Listrik digunakan untuk mengoperasikan mesin rajut. Sehingga terdapat hubungan yang erat antara harga listrik dengan biaya operasional perusahaan yang berakibat pada harga jual. Mengingat bahwa selama beberapa tahun terakhir, terdapat peningkatan tarif listrik yang cukup signifikan setiap tahunnya. Dapat dilihat dibawah ini grafik peningkatan harga listrik dari tahun 2013 sampai tahun 2017. Jika penggunaan listrik dapat efisien maka tentu akan menurunkan biaya produksi dari perusahaan.

Gambar 1.3. Bagan Tarif Harga Listrik Industri Periode 2013 - 2017



Sumber: Diperoleh dari berbagai sumber

Kedua adalah biaya jarum. Jarum dalam Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X digunakan untuk merajut benang menjadi kain rajut *grey*. Perusahaan menggunakan jarum dalam jumlah yang besar setiap tahunnya. Pemilihan jenis dan merek jarum memiliki dampak pada umur jarum itu sendiri dan juga pada kualitas kain yang dihasilkan. Sehingga dapat dilihat pentingnya ada upaya efisiensi biaya jarum dalam perusahaan yang dapat meningkatkan laba perusahaan.

Dalam penulisan ini, melalui wawancara kepada pemilik perusahaan maka diketahui masalah yang dialami perusahaan, yaitu meningkatnya jumlah pesaing dan juga biaya perusahaan yang semakin meningkat setiap tahunnya. Meskipun biaya terus meningkat, namun harga jual kain tidak dapat ditingkatkan oleh karena persaingan usaha. Jika tidak ada upaya efisiensi biaya maka proporsi laba perusahaan akan terus berkurang. Oleh sebab itu, penulis ingin mengetahui lebih lanjut solusi apakah yang dapat diterapkan oleh Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X untuk dapat meningkatkan efisiensi dalam kedua biaya terbesar perusahaan. Kedua beban tersebut adalah biaya listrik dan biaya jarum. Oleh sebab itu, penulisan ini diberi judul **“Peranan Efisiensi Biaya Listrik dan Biaya Jarum Dalam Meningkatkan Laba Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka ada beberapa masalah yang dikaji dalam penelitian ini. Berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana kondisi keuangan dari Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X sebelum dilakukan efisiensi biaya?
2. Bagaimana upaya efisiensi biaya dapat dilakukan pada Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X?
3. Bagaimana dampak efisiensi biaya pada kondisi keuangan Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X?
4. Bagaimana usaha perusahaan agar dapat mendukung upaya efisiensi biaya?

1.3. Tujuan Penulisan

Sehubungan dengan masalah yang telah dituliskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kondisi keuangan dari Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X sebelum dilakukan efisiensi biaya

2. Mengetahui upaya efisiensi biaya yang dapat dilakukan pada Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X
3. Mengetahui bagaimana dampak efisiensi biaya pada kondisi keuangan Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X
4. Mengetahui usaha perusahaan dalam mendukung upaya efisiensi biaya pada Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X.

1.4. Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini memiliki manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat, antara lain yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dari penulis dan agar ilmu yang telah dipelajari semasa perkuliahan dapat diterapkan dalam lapangan. Selain itu, penulis juga ingin mengerti lebih lagi tentang keuangan suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pimpinan perusahaan CV.X dalam pengambilan keputusan agar perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dalam biaya operasional dan meningkatkan laba perusahaan agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan yang semakin ketat.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu dari para pembaca. Selain itu juga dapat menambah ilmu tentang efektifitas dari efisiensi biaya kepada tingkat profitabilitas perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Perusahaan CV.X adalah pabrik makloon kain rajutan yang berlokasi di Kota Bandung yang sudah cukup lama berkecimpung di dalam industri tekstil. Namun dengan berkembangnya industri tekstil di tanah air, persaingan antar produsen kain rajut semakin

tinggi. Sehingga membuat CV.X perlu memiliki keunggulan dibandingkan pesaing agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan tersebut dan juga meningkatkan laba perusahaan.

Melalui teori persamaan Laba/Rugi Kotor = Total Pendapatan – Total Biaya memiliki arti bahwa yang dapat memiliki pengaruh pada laba perusahaan adalah total pendapatan dan total biaya. Melalui wawancara yang telah dilakukan penulis terhadap pemilik CV.X adalah dalam kondisi ekonomi saat ini untuk dapat bersaing dengan kompetitor, CV.X tidak dapat menaikkan harga jual karena jika ditingkatkan maka konsumen akan mencari pabrik rajut lainnya yang memiliki harga yang lebih murah. Oleh sebab itu maka biaya adalah satu faktor penentu laba perusahaan CV.X. Menurut Horngren, Datar, dan Rajan (2015 : 29) pengertian biaya adalah sebagai berikut:

“A cost is a resource sacrificed or forgone to achieve a specific objective. A cost (such as the cost of labor or advertising) is usually measured as the monetary amount that must be paid to acquire goods or services.”

Jika perusahaan melakukan efisiensi biaya, maka laba perusahaan akan meningkat. Biaya terbesar yang ada di Pabrik Makloon Kain Rajutan CV.X adalah biaya listrik yang digunakan untuk menjalankan beberapa mesin seperti mesin rajut, mesin pemotong, dan mesin inspeksi. Dari ketiga mesin tersebut jumlah mesin terbanyak adalah mesin rajut yang menggunakan listrik terbesar perusahaan. Selain biaya listrik, biaya jarum merupakan biaya kedua terbesar bagi perusahaan. Jarum tersebut dipasangkan dan menjadi bagian dari pada mesin rajut yang memiliki fungsi untuk merajut benang menjadi kain rajut.

Melihat hal ini, maka efisiensi biaya pada perusahaan merupakan suatu hal yang perlu dilakukan agar perusahaan dapat bertahan dan mengalami peningkatan keuntungan. Efisiensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa “efisiensi adalah ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya); kedayagunaan; ketepatangunaan; kesangkilan serta kemampuan menjalankan tugas dengan baik dan tepat (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya).” Maka pertama penulis akan melihat laporan keuangan CV.X untuk menganalisa kondisi

keuangan perusahaan. Kemudian melihat komponen biaya yang ada di perusahaan agar penulis dapat mencari solusi atas komponen biaya yang dapat diefisiensikan oleh perusahaan. Proyeksi efisiensi biaya tersebut kemudian diproyeksikan pada laporan laba/rugi perusahaan. Sehingga dapat dianalisa seberapa besar peningkatan laba setelah diberlakukannya efisiensi biaya pada beberapa komponen biaya perusahaan.

Gambar 1.4. Bagan Kerangka Pemikiran

